

DAFTAR TABEL

NO	JUDUL	HAL
3.1	Distribusi frekuensi pasien LNH berdasarkan usia	54
3.2	Distribusi frekuensi pasien LNH berdasarkan jenis kelamin	55
3.3	Distribusi frekuensi pasien LNH berdasarkan pendidikan	56
3.4	Distribusi frekuensi pasien LNH berdasarkan pekerjaan	57
3.5	Distribusi frekuensi pasien LNH berdasarkan etiologi	58
3.6	Distribusi frekuensi pasien LNH berdasarkan manifestasi klinis	59
3.7	Distribusi frekuensi pasien LNH berdasarkan hasil pemeriksaan darah	60
3.8	Distribusi frekuensi pasien LNH berdasarkan pemeriksaan penunjang	61
3.9	Distribusi frekuensi pasien LNH berdasarkan penatalaksanaan medis	62
3.10	Distribusi frekuensi pasien LNH berdasarkan pengkajian sekunder keperawatan	63
3.11	Distribusi frekuensi pasien LNH berdasarkan diagnosa keperawatan	65
3.12	Distribusi frekuensi pasien LNH berdasarkan intervensi keperawatan	66
3.13	Distribusi frekuensi hari ke-1 implementasi asuhan keperawatan pasien LNH berdasarkan diagnosa bersihan jalan nafas tidak efektif	68

3.14	Distribusi frekuensi hari ke-1 implementasi asuhan keperawatan pasien LNH berdasarkan diagnose nyeri akut	70
3.15	Distribusi frekuensi hari ke-1 implementasi asuhan keperawatan pasien LNH berdasarkan diagnosa intoleransi aktivitas	72
3.16	Distribusi frekuensi hari ke-1 implementasi asuhan keperawatan pasien LNH berdasarkan diagnosa resti cedera	73
3.17	Distribusi frekuensi hari ke-1 implementasi asuhan keperawatan pasien LNH berdasarkan diagnosa resti infeksi	75
3.18	Distribusi frekuensi hari ke-1 implementasi asuhan keperawatan pasien LNH berdasarkan diagnose resti nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh	77
3.19	Distribusi frekuensi hari ke-2 implementasi asuhan keperawatan pasien LNH berdasarkan diagnosa bersihan jalan nafas tidak efektif	78
3.20	Distribusi frekuensi hari ke-2 implementasi asuhan keperawatan pasien LNH berdasarkan diagnose nyeri akut	80
3.21	Distribusi frekuensi hari ke-2 implementasi asuhan keperawatan pasien LNH berdasarkan diagnosa intoleransi aktivitas	82
3.22	Distribusi frekuensi hari ke-2 implementasi asuhan keperawatan pasien LNH berdasarkan diagnosa resti cedera	83
3.23	Distribusi frekuensi hari ke-2 implementasi asuhan keperawatan pasien LNH berdasarkan diagnosa resti infeksi	85
3.24	Distribusi frekuensi hari ke-2 implementasi asuhan keperawatan pasien LNH berdasarkan diagnose resti nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh	87

3.25	Distribusi frekuensi hari ke-3 implementasi asuhan keperawatan pasien LNH berdasarkan diagnosa bersihan jalan nafas tidak efektif	88
3.26	Distribusi frekuensi hari ke-3 implementasi asuhan keperawatan pasien LNH berdasarkan diagnose nyeri akut	90
3.27	Distribusi frekuensi hari ke-3 implementasi asuhan keperawatan pasien LNH berdasarkan diagnosa intoleransi aktivitas	92
3.28	Distribusi frekuensi hari ke-3 implementasi asuhan keperawatan pasien LNH berdasarkan diagnosa resti cedera	93
3.29	Distribusi frekuensi hari ke-3 implementasi asuhan keperawatan pasien LNH berdasarkan diagnosa resti infeksi	95
3.30	Distribusi frekuensi hari ke-3 implementasi asuhan keperawatan pasien LNH berdasarkan diagnose resti nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh	97
3.31	Distribusi frekuensi evaluasi keperawatan pasien LNH berdasarkan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif	98
3.32	Distribusi frekuensi evaluasi keperawatan pasien LNH berdasarkan masalah keperawatan nyeri akut	98
3.33	Distribusi frekuensi evaluasi keperawatan pasien LNH berdasarkan masalah keperawatan intoleransi aktivitas	100
3.34	Distribusi frekuensi evaluasi keperawatan pasien LNH berdasarkan masalah keperawatan resti cedera	100
3.35	Distribusi frekuensi evaluasi keperawatan pasien LNH berdasarkan masalah keperawatan resti infeksi	101

3.36 Distribusi frekuensi evaluasi keperawatan pasien LNH
berdasarkan masalah keperawatan resti nutrisi kurang dari
kebutuhan tubuh

101